

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan rancangan kostum, aksesoris, dan rias karakter tokoh Yaksa Catur dengan sumber ide Dewi Sayempraba dalam pagelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan kostum, aksesoris, dan rias karakter Yaksa Catur dengan sumber ide Dewi Sayempraba dengan menggunakan pengembangan *stilisasi* dalam pagelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka adalah sebagai berikut:
  - a. Rancangan kostum yang digunakan Yaksa Catur mengalami dua kali perubahan agar sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita tanpa menghilangkan karakteristik. Dengan menerapkan unsur garis lurus mempunyai makna kaku dan menggunakan prinsip balance serta aksen.
  - b. Tata rias karakter Yaksa Catur menggunakan unsur warna merah, warna hitam dan warna coklat yang sesuai dengan sifat dan karakter tokoh Yaksa Catur. Prinsip desain yang digunakan merupakan prinsip desain keseimbangan dan harmonisasi warna. Karena desain yang dibuat simetris antara wajah bagian kanan dan kirinya.
  - c. Penataan rambut yang digunakan oleh Yaksa Catur menggunakan
  - d. Pada bagian rambut diberikan unsur warna merah yang bermakna kemarahan. Dan unsur bentuk pada rambut Yaksa catur adalah unsur bentuk dekoratif. Prinsip desain yang digunakan pada desain penataan rambut ini adalah dengan prinsip kesatuan. Prinsip ini dapat dilihat pada bagian antara rambut asli dengan rambut palsu yang terdapat pada desain penataan rambut Yaksa Catur.

2. Hasil penataan kostum, aksesoris, serta pengaplikasian rias wajah, dan penataan rambut pada tokoh Yaksasa Catur sebagai berikut:
- a. Kostum dan aksesoris mengalami 2 kali perubahan agar sesuai dengan karakter tokoh Yaksa Catur dalam cerita tanpa menghilangkan karakteristik. Penataan kostum dan aksesoris tokoh Yaksa Catur diwujudkan dengan tatanan kostum berupa kelat bahu dengan bentuk asimetris dengan warna merah di bagian lapisan dalam dan warna tembaga bagian luar yang berbahan sponati, pelengkap kostum berupa rantai serta aksesoris berupa permata-permata berwarna merah.
  - b. Pengaplikasian rias wajah tokoh Yaksa Catur diwujudkan dengan rias wajah 2D yang dibuat dengan menambahkan gambar gigi taring dengan kosmetik tinting di bagian bibir.
  - c. Penataan rambut menggunakan penataan dengan penggabungan pola penataan *back mesh* dan penataan asimetris. Penataan rambut diwujudkan dengan rambut kelabang panjang dengan highlight berwarna merah.
  - d. Menampilkan Yaksa Catur pada pergelaran teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”* dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2019, pukul 13.00WIB, di gedung Taman Budaya Yogyakarta. Pergelaran dihadiri kurang lebih 500 penonton. Pergelaran dibuka dengan pertunjukan kroncong. Pergelaran bertema Hanoman Duta ini dikemas dalam pertunjukan Teater Tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* secara langsung di panggung *indoor* berbentuk *proscenium* berupa properti pendukung *background*, *backdrop*, dekorasi panggung dan area pengunjung dibuat menyerupai hutan. Penampilan Yaksa Catur dengan kostum Raseksi, rias wajah karakter tanpa

meninggalkan prinsip rias wajah panggung perempuan dan didukung oleh tatanan rambut half wig.

## B. SARAN

### 1. Rancangan

Hal yang perlu diperhatikan dalam merancang, serta menampilkan kostum, aksesoris, rias karakter dan nail art Yaksa Catur adalah:

- a. Dalam rancangan kostum perlu dipercepat dan diperhatikan pada bentuk desain, warna yang digunakan disesuaikan dengan karakter dan karakteristik tokoh serta bahan yang akan digunakan.
- b. Rancangan aksesoris perlu diperhatikan unsur prinsip desain yang akan digunakan agar tidak salah dalam penerapan terhadap tokoh Yaksa Catur.
- c. Rancangan tata rias karakter perlu diperhatikan karena riasan digunakan pada saat di atas panggung maka perlu dipertajam, guna memenuhi *lighting* dan warna-warna yang digunakan harus sesuai dengan karakter, karakteristik tokoh agar lebih tersampaikan.

### 2. Hasil

- a. Penempatan kostum harus diletakan dengan rapi dan di hanger agar kostum tidak terlihat kusut saat digunakan.
- b. Pembuatan kostum dibuat lebih fleksibel, agar dapat dengan mudah digunakan pada saat pergelaran.
- c. Pemasangan assesoris dan *LED* lebih dimaksimalkan agar saat digunakan di atas panggung tidak mudah lepas.

### 3. Pergelaran

- a. Perlu dilakukan pengoreksian kostum, karena pada bagian tali pengikat hiasan bahu kurang kuat dan mudah lepas ketika digunakan, sehingga mengurangi nilai estetika kostum. Seharusnya dibagian tersebut di sematkan peniti dan perekat yang lebih kuat.
- b. Riasan juga dipertegas karena riasan ditampilkan di atas panggung dan terkena sorotan *lighting* maka warna riasan juga akan terpengaruh dengan *lighting*.